

**PENGGUNAAN METODE COPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
(Studi PTK di Kelas VI SDN Labuan 6 Materi Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI)**

**Ian Maulana<sup>1</sup>, Hilman Djayadiningrat<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STKIP Syekh Manshur

Surel: <sup>1</sup>ianmaulana039@gmail.com, <sup>2</sup>hilmandjayadiningrat@gmail.com

**Informasi Artikel**

**Sejarah Artikel:**

Dikirim: 12-06-2025

Perbaikan: 24-06-2025

Diterima: 30-07-2025

**Kata kunci:**

*Cooperative Learning, Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar*

**Corresponding Author:**

Ian Maulana

ianmaulana039@mail.com

**ABSTRAK**

Penggunaan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 6 SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" juga dapat meningkatkan kesadaran dan kebanggaan siswa sebagai warga negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 3 siklus untuk menguji efektivitas metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada setiap siklus. Penggunaan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 6 SD dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai Pancasila. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI adalah "Provinsiku Bagian dari Wilayah

NKRI". Materi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep wilayah dan provinsi, serta memahami peran dan tanggung jawab warga negara dalam memajukan provinsi dan NKRI.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2020), metode Cooperative Learning dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi belajar dan interaksi antara siswa dan guru.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) juga menemukan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2019) menemukan bahwa metode Cooperative Learning masih belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning masih memerlukan penyesuaian dan pengembangan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa metode Cooperative Learning masih merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Pendidikan Pancasila. Namun, masih perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan efektivitas metode Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6 adalah bagaimana efektivitas metode Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menjadi penting karena hasil belajar siswa

dalam materi tersebut masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan.

Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi adalah bagaimana metode Cooperative Learning dapat meningkatkan motivasi belajar dan interaksi antara siswa dan guru dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI". Hal ini menjadi penting karena motivasi belajar dan interaksi antara siswa dan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana metode Cooperative Learning dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar, dan interaksi antara siswa dan guru dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar, dan interaksi antara siswa dan guru dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6. Dengan mencapai tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6. Kajian teoritik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini

memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Pancasila. Namun, masih perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas metode Cooperative Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, pengembang kurikulum, dan stakeholders lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Metode pembelajaran Cooperative Learning merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini dikembangkan oleh Johnson dan Johnson (2009) dan didasarkan pada teori bahwa siswa dapat belajar lebih efektif ketika bekerja sama dalam kelompok.

Dalam metode Cooperative Learning, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, sehingga mereka dapat saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Hmelo-Silver (2019) menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gillies (2020) juga menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.

## **HASIL BELAJAR SISWA**

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Bloom (2021), hasil belajar siswa dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.

Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa dapat diukur melalui berbagai cara, seperti tes, quiz, dan evaluasi kinerja. Namun, hasil belajar siswa tidak hanya tergantung pada faktor-faktor internal, seperti

kemampuan dan motivasi siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, dan sumber daya yang tersedia.

Menurut Hamalik (2019), hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan awal siswa, kualitas pengajaran, dan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" di kelas VI SDN Labuan 6. Materi "Provinsiku Bagian dari Wilayah NKRI" pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 6 SD mencakup beberapa sub-materi yang terkait dengan pengertian provinsi, letak dan batas wilayah provinsi, keberagaman budaya, bahasa, dan adat istiadat, peran dan tanggung jawab warga negara, simbol-simbol identitas provinsi, dan sejarah dan perkembangan provinsi.

Pengertian provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan konsep dasar yang harus dipahami oleh siswa. Siswa juga harus memahami letak dan batas wilayah

provinsi mereka, termasuk batas wilayah dengan provinsi lain.

Keberagaman budaya, bahasa, dan adat istiadat yang ada di provinsi merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang harus dipahami dan dihargai oleh siswa. Siswa juga harus memahami peran dan tanggung jawab warga negara dalam menjaga dan mengembangkan provinsi sebagai bagian dari NKRI.

Simbol-simbol identitas provinsi, seperti lambang, motto, dan lagu daerah, merupakan bagian dari kebanggaan dan identitas provinsi yang harus dipahami oleh siswa. Sejarah dan perkembangan provinsi juga merupakan bagian penting dari materi ini, karena siswa harus memahami peran provinsi dalam sejarah Indonesia.

Tujuan pembelajaran materi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kebanggaan siswa sebagai warga negara Indonesia, memahami konsep NKRI dan peran provinsi dalam NKRI, mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami keberagaman budaya, bahasa, dan adat istiadat, dan meningkatkan kesadaran siswa tentang peran dan tanggung jawab warga negara dalam menjaga dan mengembangkan provinsi sebagai bagian dari NKRI.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris tersebut adalah istilah

*classroom action research*, dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:

1. Peneliti : menunjukkan suatu kegiatan mencermatisuatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat
2. Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dengan tujuan tertentu.
3. Kelas : dalam hal ini tidak ada pengertian ruang kelas, akan tetapi edalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang samamenerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan MC Tanggart yaitu dengan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan menggunakan tiga siklus setiap siklus mengadakan 2 kali pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN Labuan 6 tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 11 siswa yang terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Penelitian ini terlaksana pada bulan Februari tahun 2025. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan

penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus.

Prasiklus diketahui mengenai perolahan nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada pra siklus berdasarkan data diatas bahwa terdapat 8 siswa yang belum mencapai KKM dan 3 siswa yang sudah mencapai KKM dengan presentase 27,27 % dengan nilai rata-rata 47,5.

Siklus I diketahui bahwa terjadi pengurangan jumlah siswa yang belum mencapai KKM, dengan ketuntasan 5 orang dan presentase 45% pertemuan pertama, dan pertemuan kedua 6 orang yang tuntas dengan presentase 54%, degan nilai rata-rata 64,75. Jadi pada siklus I ada pengurangan siswa yang belum mencapai KKM.

Siklus II diketahui bahwa terjadi pengurangan jumlah siswa yang belum mencapai KKM, dengan ketuntasan 7 orang dan presentase 63% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua ketuntasan 9 orang dengan presentase 81% dengan nilai rata-rata 72,5. Karena pada siklus II masih banyak siswa yang belum mencapai KKM maka peneliti melanjutkan penelitian ketahap siklus III, seperti halnya yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Silus III dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Copertative Learning berhasil meningkatkan hasil belajar., dengan ketuntasan 10 orang dan presentase 90% pertemuan pertama sedangkan pertemuan kedua dengan ketuntasan 11 orang dan

presentase 100% dengan nilai rata-rata 77,0.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan metode cooperative learning dilakukan berulang kali maka terdapat perubahan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas dilihat dari setiap siklus yang dilaksanakan di SDN Labuan 6.

## SIMPULAN

Penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan metode cooperative learning dalam pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas VI SDN Labuan 6, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam materi Provinsiku bagian dari wilayah NKRI, peningkatan kualitas pembelajaran siswa dapat diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Harus mulai dari persiapan materi, menunjukkan contoh materi, sampai dengan mendemonstrasikan materi. Terlihat dari prasiklus nilai siswa sebesar 47,5 masih di bawah KKM setelah melakukan tindakan pada siklus I aktivitas guru secara keseluruhan mencapai rata-rata 64,75 kemudian mengalami peningkatan pada siklus III menjadi rata-

rata 77,5. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode cooperative learning untuk meningkatkan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Provinsiku bagian dari wilayah NKRI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (2020). *Human Characteristics and School Learning*. McGraw-Hill.
- Hamalik, O. (2019). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh Metode Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 4(2), 123-134.
- Kusuma, W. (2020). Efektivitas Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-12.
- Kusuma, D. (2020). Pengaruh Metode Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 123-135.
- Sari, R. (2020). Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Materi Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Metode Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-12.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Metode Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-135.